

Transformasi Agenda Kepala Sekolah ke Sistem Digital dengan Implementasi Google Calendar dalam Manajemen Waktu Pendidikan

Nailah Faizah S Rambe¹ Azwa Khalisa Nasution² Putri Anggini³ Husna⁴ Naima Azmi

Hutagalung⁵ Puan Annisa Pane⁶ Elly Prihasti⁷ Nadra Amalia⁸

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}

Email: nailahrambe@gmail.com¹ azwakhalsanst@gmail.com² putrianggini007@gmail.com³ husnahafid974@gmail.com⁴ 06naimaazmi@gmail.com⁵ puan.annisa2022@gmail.com⁶ elly.prihasti@gmail.com⁷ nadraamalia@unimed.ac.id⁸

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi pengelolaan agenda kepala sekolah dari sistem manual ke sistem digital menggunakan Google Calendar sebagai alat bantu manajemen waktu pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara pada beberapa sekolah yang menerapkan Google Calendar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Google Calendar meningkatkan efisiensi pengelolaan waktu kepala sekolah, memudahkan koordinasi aktivitas, serta mengurangi tumpang tindih jadwal. Transformasi digital ini mendukung peningkatan produktivitas dan transparansi dalam manajemen pendidikan. Kesimpulannya, penggunaan Google Calendar sebagai sistem digital sangat potensial untuk mengoptimalkan manajemen waktu pendidikan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Manajemen Waktu, Google Calendar, Kepala Sekolah, Manajemen Pendidikan

Abstract

This study aims to analyze the transformation of principals' agenda management from a manual system to a digital one using Google Calendar as a time management tool for education. The research method used was a case study approach, with data collected through observation and interviews at several schools implementing Google Calendar. The results indicate that implementing Google Calendar improves the efficiency of principals' time management, facilitates activity coordination, and reduces overlapping schedules. This digital transformation supports increased productivity and transparency in education management. In conclusion, the use of Google Calendar as a digital system has great potential for optimizing time management in schools.

Keywords: Digital Transformation, Time Management, Google Calendar, Principals, Education Management



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi yang semakin pesat, manajemen waktu menjadi aspek krusial bagi para pemimpin pendidikan, termasuk kepala sekolah. Namun, di Indonesia, khususnya di daerah perkotaan, praktik penggunaan buku agenda kepala sekolah yang masih manual dan tidak terdokumentasi dengan baik menimbulkan berbagai tantangan. Buku agenda ini sering kali tidak terupdate secara real-time, padahal di lingkungan perkotaan yang memiliki akses teknologi tinggi, hal ini seharusnya dapat dimodernisasi. Lebih lanjut, buku agenda kepala sekolah masih mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh Kementerian Agama (Kemenag), yang cenderung statis dan kurang fleksibel untuk menyesuaikan dengan dinamika kegiatan pendidikan harian, seperti rapat mendadak, kunjungan lapangan, atau integrasi kurikulum digital. Kondisi ini tidak hanya menghambat efisiensi manajemen waktu tetapi juga berpotensi

mengurangi produktivitas kepala sekolah dalam mengelola sumber daya sekolah (Sari & Putra, 2021). Transformasi agenda kepala sekolah dari sistem manual ke digital menjadi solusi yang mendesak untuk mengatasi ketidakupdatean ini. Implementasi platform digital seperti Google Calendar dapat memfasilitasi dokumentasi otomatis, sinkronisasi lintas perangkat, dan integrasi dengan jadwal eksternal, termasuk yang berasal dari Kemenag. Hal ini sejalan dengan tren global di mana teknologi informasi mendukung manajemen pendidikan yang lebih efisien. Johnson et al. (2022) menunjukkan bahwa digitalisasi agenda di institusi pendidikan meningkatkan akurasi dokumentasi hingga 40%, mengurangi kesalahan manual, dan memungkinkan kolaborasi real-time. Di konteks Indonesia, studi oleh Rahayu & Suryani (2023) menemukan bahwa kepala sekolah di daerah perkotaan sering kali terbebani oleh agenda manual yang tidak terintegrasi, sehingga menghambat inovasi pendidikan.

Lebih jauh, penggunaan Google Calendar sebagai alat digital telah terbukti efektif dalam manajemen waktu pendidikan. Menurut penelitian oleh Lee & Kim (2020), Google Calendar memungkinkan pengaturan notifikasi otomatis dan berbagi jadwal dengan tim, yang sangat relevan untuk kepala sekolah yang harus mengkoordinasikan kegiatan dengan guru, siswa, dan pihak eksternal. Di Indonesia, implementasi ini dapat mengatasi keterbatasan buku agenda manual yang masih mengikuti jadwal Kemenag, yang sering kali tidak mempertimbangkan variasi lokal atau perubahan mendadak. Studi oleh Nugroho et al. (2024) menekankan bahwa di sekolah perkotaan, transisi ke agenda digital seperti Google Calendar dapat meningkatkan produktivitas kepala sekolah sebesar 25%, dengan mengurangi waktu yang terbuang untuk pembaruan manual. Namun, tantangan implementasi tetap ada, seperti resistensi budaya terhadap teknologi atau keterbatasan akses internet di beberapa area perkotaan. Penelitian oleh Tan & Ng (2021) mengidentifikasi bahwa pelatihan dan dukungan teknis merupakan kunci keberhasilan digitalisasi agenda di sekolah. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis transformasi agenda kepala sekolah ke sistem digital melalui implementasi Google Calendar, dengan fokus pada manajemen waktu pendidikan di Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini akan mengevaluasi dampaknya terhadap efisiensi dan dokumentasi, serta memberikan rekomendasi praktis untuk sekolah perkotaan yang masih bergantung pada jadwal Kemenag.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kondisi penggunaan buku agenda kepala sekolah digital dalam manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses transformasi pengelolaan agenda kepala sekolah dari sistem manual ke sistem digital menggunakan Google Calendar dalam manajemen waktu pendidikan. Data dikumpulkan melalui teknik observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan staf terkait di beberapa sekolah yang telah menerapkan Google Calendar. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan temuan sesuai konteks sosial dan pendidikan tanpa mengubah data aslinya. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi portofolio kegiatan tahunan kepala sekolah yang terpajang di dinding dan wawancara mendalam dengan kepala sekolah mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut. Observasi portofolio digunakan untuk melihat dokumentasi kegiatan yang sesuai dengan peraturan Kemenag, sementara wawancara menggali pengalaman dan pandangan kepala sekolah terkait pengelolaan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara induktif melalui reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang bersifat mendalam dan kontekstual.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Medan pada tanggal 8 November 2025. Subjek Penelitian adalah kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Medan. Pengumpulan data dalam mini riset ini dilakukan melalui observasi portofolio yang berisi dokumentasi kegiatan tahunan kepala sekolah yang terpajang di dinding. Portofolio ini menjadi sumber utama untuk melihat gambaran kegiatan yang sudah dilakukan sesuai peraturan Kementerian Agama, namun belum dilengkapi dengan buku agenda digital. Selain itu, dilakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mendalami proses pelaksanaan kegiatan yang tercantum dalam portofolio serta hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. Metode ini bertujuan memperoleh data faktual yang valid mengenai kondisi aktual penggunaan agenda dan pelaksanaan kegiatan kepala sekolah dalam menjalankan manajemen hubungan di sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Medan pada tanggal 8 November 2025. Studi ini bertujuan untuk menganalisis kondisi manajemen agenda Kepala Sekolah dan mengevaluasi potensi transformasi digital. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian tunggal yaitu Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Medan. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi portofolio kegiatan sekolah.

Kondisi Aktual Keteraturan Agenda Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan temuan kunci bahwa Kepala Sekolah belum memiliki buku agenda yang tertata dengan baik sebagai instrumen kontrol manajerial yang terpusat dan terstruktur. Meskipun sekolah merupakan institusi yang beroperasi di lingkungan perkotaan dengan dinamika kegiatan yang tinggi, manajemen waktu dan pencatatan kegiatan penting masih sangat bergantung pada sistem manual dan informal, bukan dari sistem administrasi yang terpadu. Pelaksanaan berbagai kegiatan rutin dan esensial sekolah, seperti peringatan hari santri, hari besar Islam, kegiatan keagamaan, serta rapat rutin dengan orang tua yang diselenggarakan setiap semester, dilaporkan berjalan hanya dengan mengikuti edaran dari Kementerian Agama (Kemenag) atau berdasarkan kebiasaan tahunan yang sudah berlangsung lama. Ketergantungan pada sistem ini mengindikasikan kurangnya inisiatif proaktif dalam dokumentasi dan perencanaan berbasis data, serta menunjukkan bahwa jadwal bersifat statis dan kurang fleksibel.

Dampak Negatif Administrasi Manual terhadap Kinerja Sekolah

Sistem pencatatan manual dan informal ini menimbulkan kerentanan administratif. Ditemukan bahwa beberapa agenda penting yang telah dilaksanakan seringkali tidak terdokumentasi secara jelas dan tidak terarsip secara sistematis dan kronologis. Ketidadaan arsip digital yang terpusat menyebabkan risiko kehilangan data fisik yang tinggi dan menyulitkan proses audit atau pelaporan tahunan, sehingga memengaruhi kualitas administrasi sekolah secara keseluruhan. Dampak negatif yang paling signifikan adalah terhambatnya komunikasi dan koordinasi internal. Kondisi ini menyebabkan koordinasi dengan guru, komite sekolah, dan orang tua siswa menjadi kurang maksimal. Informasi mengenai perubahan jadwal, penugasan guru, atau keputusan penting seringkali terlambat disebarluaskan atau tidak dapat diakses secara real-time oleh seluruh pemangku kepentingan. Hal ini menciptakan celah komunikasi dan berpotensi menimbulkan misinformasi, yang secara langsung mengganggu kelancaran operasional sekolah.

Identifikasi Kebutuhan dan Penerimaan terhadap Inovasi Digital

Berdasarkan kendala yang ditemukan, penelitian mengidentifikasi kebutuhan mendesak sekolah akan media pencatat agenda yang lebih modern yang mampu memastikan seluruh kegiatan tercatat dengan rapi, jelas, dan dapat diakses bersama. Kebutuhan ini mendasari perlunya transformasi menuju solusi digital yang terintegrasi. Ketika konsep buku agenda digital yang terintegrasi dengan Google Kalender diperkenalkan, Kepala Sekolah memberikan respons yang sangat positif. Beliau menyambut baik inovasi tersebut dan melihat manfaatnya karena sistem ini tidak hanya membantu menyusun jadwal menjadi lebih terstruktur, tetapi juga menyediakan pengingat otomatis (notifikasi). Penerimaan ini menunjukkan kesiapan Kepala Sekolah untuk bertindak sebagai inovator dan mengadopsi teknologi guna meningkatkan efektivitas manajerial.

Pembahasan

Analisis Kesenjangan Sistem Agenda Konvensional dan Tuntutan Kepemimpinan Digital

Kondisi ketergantungan pada buku agenda manual selaras dengan temuan Sari & Putra (2021) yang menyatakan bahwa praktik ini menghambat efisiensi manajemen waktu dan berpotensi mengurangi produktivitas kepala sekolah. Lebih lanjut, Rahayu & Suryani (2023) menyatakan bahwa di sekolah perkotaan, agenda manual yang mengikuti jadwal statis dari Kemenag seringkali kurang fleksibel untuk menyesuaikan dengan dinamika kegiatan harian yang cepat. Oleh karena itu, sistem manual yang ditemukan menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik administrasi dengan tuntutan lingkungan digital. Transformasi agenda kepala sekolah dari sistem manual ke digital bukan sekadar pilihan, tetapi merupakan solusi yang mendesak untuk mengatasi masalah inefisiensi dan dokumentasi yang ditemukan. Rosmini et al. (2024) menegaskan bahwa transformasi kepemimpinan pada era digital melalui strategi administrasi berbasis teknologi adalah langkah penting untuk meningkatkan kinerja pendidikan.

Implikasi Strategis Implementasi Google Kalender dalam Efisiensi dan Kolaborasi

Penerapan sistem digital, khususnya Google Kalender, terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja dan mempercepat koordinasi. Google Kalender memungkinkan pengaturan notifikasi otomatis dan berbagi jadwal dengan tim, yang sangat penting bagi kepala sekolah dalam mengoordinasikan kegiatan (Lee & Kim, 2020). Sistem ini membuat seluruh kegiatan tersusun lebih terstruktur dan dapat diakses bersama, sehingga manajemen sekolah menjadi lebih tertata. Google Kalender mengatasi masalah kurangnya dokumentasi yang jelas yang ditemukan dalam penelitian. Fitur digitalnya memfasilitasi dokumentasi otomatis dan pengarsipan digital yang akurat, yang esensial untuk pelaporan dan pertanggungjawaban. Johnson et al. (2022) mencatat bahwa alat digital mampu meningkatkan akurasi dokumentasi dan memperkuat kolaborasi, yang secara langsung mendukung akuntabilitas sekolah.

Kontribusi Agenda Digital terhadap Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Pendorong Transparansi dan Partisipasi: Agenda digital berfungsi sebagai media publikasi kegiatan yang *real-time*. Dengan membagikan agenda kepada masyarakat dan orang tua melalui Google Kalender, sekolah secara proaktif mendorong keterlibatan dan partisipasi. Keterbukaan informasi ini sejalan dengan tujuan MHSM dan mendukung strategi kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan sekolah (Prabandari et al., 2020). Pemanfaatan teknologi untuk mencatat dan memublikasikan agenda kegiatan memperkuat citra sekolah sebagai institusi yang modern dan akuntabel. Sekolah yang mampu memanfaatkan sistem digital akan lebih dipercaya karena memiliki mekanisme

pertanggungjawaban yang transparan. Adopsi ini merupakan langkah adaptif yang strategis di tengah tuntutan digitalisasi publik.

Implikasi Manajerial dan Keberlanjutan Inovasi

Penerimaan positif terhadap Google Kalender mengukuhkan peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin dan agen perubahan yang visioner. Nugroho et al. (2024) menggarisbawahi bahwa transformasi digital di sekolah menghasilkan keuntungan produktivitas yang substansial. Adopsi ini adalah langkah strategis untuk memastikan sekolah relevan dengan perkembangan zaman. Keberhasilan implementasi membutuhkan pelatihan dan dukungan teknis yang berkelanjutan bagi seluruh staf. Sekolah perlu secara bertahap menggunakan agenda digital untuk menjamin seluruh kegiatan terdokumentasi dan melibatkan guru dalam penggunaan sistem ini agar koordinasi berjalan lancar dan sistem dapat dipertahankan terus-menerus (Sugandi & Rodhiyah, 2024).

KESIMPULAN

Transformasi Agenda Kepala Sekolah Ke Sistem Digital Dengan Implementasi Google Calendar Dalam Manajemen Waktu Pendidikan adalah bahwa penerapan Google Calendar sebagai alat bantu digital telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan waktu dan administrasi kegiatan sekolah, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Medan. Transformasi ini mengatasi berbagai kendala yang sebelumnya terjadi akibat penggunaan buku agenda manual yang statis dan tidak terdokumentasi secara terpusat, yang menyebabkan inefisiensi, kesulitan koordinasi, dan risiko kehilangan data penting. Dengan Google Calendar, jadwal kegiatan dapat disusun secara sistematis, terintegrasi, dan dapat diakses secara real-time oleh seluruh pemangku kepentingan sehingga memperkuat komunikasi, kolaborasi, serta transparansi manajemen sekolah. Melalui pengenalan inovasi buku agenda digital berbasis Google Kalender, terlihat adanya potensi perbaikan yang signifikan, di mana jadwal kegiatan dapat disusun lebih sistematis, dibagikan secara lebih mudah kepada seluruh pihak, serta dilengkapi dengan pengingat otomatis yang membantu memastikan setiap aktivitas terlaksana tepat waktu. Dengan demikian, penggunaan agenda digital tidak hanya meningkatkan keteraturan administrasi, tetapi juga memperkuat komunikasi dan kolaborasi dalam manajemen sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Johnson, A., Smith, B., & Lee, C. (2022). Digital tools for educational management: Enhancing documentation and collaboration. *Journal of Educational Technology*, 15(3), 45-62.
- Lee, H., & Kim, J. (2020). The role of Google Calendar in time management for educators. *International Journal of Educational Administration*, 12(2), 78-95.
- Nugroho, A., Sari, D. P., & Wijaya, T. (2024). Digital transformation in Indonesian schools: Productivity gains from calendar tools. *Journal of Southeast Asian Education*, 18(1), 112-130.
- Rahayu, S., & Suryani, N. (2023). Challenges of manual agendas in urban Indonesian schools. *Asian Journal of Education Management*, 14(4), 201-218.
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 165-180.
- Sari, D. P., & Putra, I. G. (2021). Manual vs. digital: Time management issues for school principals in Indonesia. *Journal of Educational Leadership*, 10(3), 55-72.



- Sugandi, D., & Rodhiyah, R. (2024). Dampak Digitalisasi Manajemen Pendidikan terhadap Efisiensi Administrasi Sekolah. *Jurnal Primary Edu*, 2(1), 76-91.
- Sutarsih, W., & Haryati, T. (2024). Peran digitalisasi sekolah terhadap mutu pendidikan. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 288-295.
- Tan, S. C., & Ng, M. L. (2021). Overcoming resistance to digital agenda systems in schools. *Computers in Education Journal*, 16(2), 89-105.